

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan pengujian *univariate* dan *multivariate* serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* secara simultan berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hasil ini ditunjukkan dengan pengujian *multivariate* serempak tiga variabel yang menunjukkan bahwa total aktiva, profitabilitas, dan *financial leverage* secara serempak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
2. Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan serta kesimpulan yang telah diberikan oleh peneliti, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk investor

Investor diharapkan dapat menginterpretasikan angka laba emiten yang tercantum dalam laporan keuangan karena angka laba tersebut seringkali merupakan angka laba yang telah dimanipulasi oleh emiten dan merupakan indikasi bahwa laba tersebut merupakan angka yang bias atau dengan kata lain tidak mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Apabila investor melakukan kesalahan dalam menilai kinerja perusahaan, maka hal ini akan menyebabkan investor mengambil keputusan yang salah dan pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi investor. Investor juga sebaiknya memperhatikan proses bagaimana manajemen memperoleh dan memperlakukan laba tersebut misalnya dengan memperhatikan metode akuntansi yang digunakan dan kebijakan-kebijakan keuangan manajemen yang telah diputuskan. Investor juga dapat melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap kinerja manajemen serta memberikan sistem insentif yang lebih baik agar dapat mengurangi kecenderungan manajemen melakukan praktek perataan laba.

2. Untuk Emiten yang melakukan praktik perataan laba

Emiten yang melakukan praktik perataan laba agar lebih bijaksana dalam menerapkan kebijakan-kebijakan akuntansi sehingga tidak merugikan pihak investor.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

- ❖ Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap perusahaan non-keuangan lainnya selain perusahaan manufaktur untuk mengetahui seberapa banyak perusahaan yang melakukan praktik perataan laba untuk mengurangi fluktuasi labanya.
- ❖ Peneliti selanjutnya dapat menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba lainnya selain ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage*. selain itu. Dapat juga diuji pengaruh praktik perataan laba terhadap harga saham ataupun risiko pasar dan membandingkan antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan yang tidak melakukan praktik perataan laba.
- ❖ Memperluas periode pengamatan, misalnya periode pengamatan menjadi 6 tahun dan mengambil sampel lebih dari 30 perusahaan agar hasil dari pengaruh pengamatan dapat lebih akurat.
- ❖ Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan adanya perubahan restrukturisasi perusahaan, seperti merger, akuisisi, dan perubahan sektor industry dalam pemilihan kriteria sampel. Selain itu juga dapat dipertimbangkan pengaruh penawaran umum terbatas (*right issues*) pada total aktiva dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari sampel yang diambil.

- ❖ Peneliti selanjutnya juga hendaknya meningkatkan cara mengukur atau mendeteksi praktik perataan laba serta mengamatinya dalam konteks yang berbeda seperti periode waktu yang berbeda, siklus ekonomi, jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dan sebagainya. Selain itu, pengaruh diterapkannya standar akuntansi dan peraturan perpajakan yang baru juga sebaiknya diperhatikan di dalam melakukan pengujian.
- ❖ Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengklasifikasian sampel yang berbeda (misalnya model Michelson) dan kemudian dibandingkan dengan indeks Eckle yang banyak dipakai dalam penelitian terdahulu.